

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk mempersiapkan generasi manusia yang berkualitas, serta membangun masa depan bagi anak-anak Indonesia. Pendidikan sebaiknya di laksanakan sejak anak berusia dini, hal ini dapat di lakukan oleh orang tua maupun guru yang di lakukan dalam pendidikan formal. Dari tahun ke tahun Pendidikan Anak Usia Dini terus mengalami perkembangan yang pesat, hal ini dapat di lihat dari peningkatan satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang signifikan di Indonesia.¹ Dari tahun ketahun pendidikan di Indonesia mengalami perubahan-perubahan menyesuaikan perkembangan zaman yang ada.

Anak merupakan penerus dari generasi bangsa, sehingga setiap anak membutuhkan pendidikan yang baik hingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan baik, memiliki keterampilan, serta kepribadian yang baik.² Diperlukan peran serta dari orang dewasa untuk mengembangkan setiap potensi yang ada pada anak usia dini hal itu dapat dilakukan di rumah oleh orang tua ataupun di sekolah oleh guru.

Pendidikan anak usia di (PAUD) merupakan tanggung jawab bersama baik itu dari orang tua, masyarakat dan juga pemerintah. Dalam pelaksanaan PAUD terdapat tiga jalur pelaksanaan antara lain PAUD jalur pendidikan formal, PAUD jalur pendidikan non formal, dan PAUD jalur pendidikan informal. Yang pertama PAUD pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan secara sistematis yang ditujukan bagi anak berusia 4-6 tahun contoh Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau pendidikan sederajat. Yang ke dua PAUD pendidikan non formal adalah pendidikan yang dalam proses pelaksanaannya dilakukan secara fleksibel yang diperuntukkan bagi anak usia 3 bulan- 6 tahun contoh Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), dan pendidikan sederajat lainnya. Yang ketiga jalur pendidikan informal

¹ Raihana Raihana, "Urgensi Sekolah Paud Untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini," *Generasi Emas* 1, no. 1 (2018): 17–19, [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2251](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2251).

² Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 20, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>.

adalah pendidikan yang berasal dari lingkungan keluarga atau pendidikan yang dilakukan oleh lingkungan sekitar sebagai pembinaan perkembangan anak sejak lahir (tiga bulan) hingga enam tahun.³ Terdapat beberapa tingkatan pada perkembangan anak usia dini, oleh karena itu diperlukan metode- metode yang berbeda untuk dapat mengembangkan setiap perkembangan anak sesuai dengan perkembangan dan usainya.

Anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia 0-6 tahun, perkembangan anak berkembang dengan sangat cepat pada usia tersebut. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi anak atau biasa dikenal dengan usia emas (*golden age*). Menurut hasil penelitian sekitar 40% perkembangan yang dialami oleh manusia terjadi pada usia dini. Usia dini hanya terjadi satu kali dan setiap orang pasti mengalaminya sehingga fase tersebut tidak boleh disiasikan. Pada anak usia dini merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan stimulasi-stimulasi pada anak. Pengetahuan mengenai perkembangan-perkembangan anak usia dini penting sebagai modal untuk menyiapkan strategi, metode, media, rencana serta stimulasi yang tepat untuk anak usia dini.⁴ Diperlukan peran orang dewasa dalam memberikan stimulasi-stimulasi yang dibutuhkan oleh anak usia dini agar perkembangan anak dapat berjalan secara optimal.

Metode pembiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang sudah ada. Perkembangan pada anak akan berjalan dengan baik apabila metode yang digunakan sudah sesuai dengan perkembangan psikologis anak yang mempunyai kaitan dengan karakter anak yang tidak bisa terlepas dari dunia bermain. Guru diharapkan memiliki kesadaran untuk membina penerapan pembiasaan pada setiap peserta didiknya. Pembiasaan yang diterapkan setiap hari akan menyatu dengan kepribadian anak akan sulit lepas karena sudah tertanam baik pada anak.⁵ Menurut

³ Oleh I Ketut Sudarsana, "Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini," *Membentuk Karakter Anak* Volume 7 n (2017): 193, file:///C:/Users/user/Downloads/65-Article Text-231-1-10-20210618.pdf.

⁴ Muliaanah Khaironi, "Konsep Perkembangan Anak Usia Dini," *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2020): 1-2, <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>.

⁵ Cindy; Elan & Mulyadi Sima Anggraeni, "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di RA Daarul Falaah Tasikmalaya," *Jurnal PAUD Agapedia* 5, no. 1 (2021): 100, file:///C:/Users/user/Downloads/39692-87896-1-SM (2).pdf.

istilah Agama adalah suatu sistem kepercayaan dan perilaku tertentu yang dipercayai oleh kelompok tertentu serta dianut oleh anggotanya. Agama mengajarkan mengenai tindakan serta perintah yang harus dilakukan oleh pemeluk agama tersebut. Agama mengajarkan mengenai tata cara berperilaku yang baik serta mengajarkan larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan oleh pemeluk agama tersebut. Sedangkan pengertian moral sendiri merupakan ajaran mengenai baik dan buruknya tindakan, sikap, perilaku dan budi pekerti seseorang yang dilakukannya serta akibat yang akan diterima dari perbuatan yang dilakukannya⁶. Nilai agama moral perlu ditanamkan sedini mungkin pada anak sebagai bekal dan pedoman mereka di masa depannya nanti.

Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini. Penanaman nilai agama moral pada anak usia dini bukanlah hal yang mudah karena tidak bisa jika hanya disampaikan secara konsep melainkan juga harus menggunakan metode yang tepat.⁷ Penggunaan metode yang tepat akan dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak sehingga dapat memberikan dampak positif bagi anak. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk anak usia dini salah satunya antara lain dengan metode bermain, bernyanyi, bercerita, bercakap-cakap serta metode karya wisata⁸. Penggunaan metode pembelajaran pada anak usia dini dapat ditepakan secara bervariasi agar proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton sehingga anak merasa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Yayasan Annur Khoiriyatul Ulum berada di desa Tegalharjo kecamatan Trangkil, kabupaten Pati. Madrasah Khoiriyatul Ulum atau biasa di kenal dengan MKU berperan sebagai pusat dari pengembangan agama Islam di desa Tegalharjo dan sekitarnya yang menganut paham ahli sunnah waljamaah. Yayasan Khoiriyatul Ulum mengelola 6 yunit serta 1 pesantren meliputi TPQ, KB, MI, MTS, MA serta sebuah pondok pesantren. KB Annur Khoiriyatul Ulum

⁶ Sigit Purnama et al., "Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini" 6, no. 1 (2022): 59, <https://doi.org/10.24853/yby.v6i1.11531>.

⁷ Abdurrahman, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Keteladana Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 2 (2018): 104, <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/jpk.v14i2.698>.

⁸ Siswanto Siswanto et al., "Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggul Dan Sukses," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 35, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1295>.

sendiri baru berdiri pada tahun 2019 yang dikelola oleh 4 orang pendidik di bawah naungan Yayasan Annur Khoiriyatul Ulum.

Dalam mengembangkan moral pada anak usia dini dibutuhkan peran dari seluruh elemen pendidikan, baik dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Anak usia dini mengamati semua yang dilihatnya, oleh karena itu orang dewasa perlu kesadaran dalam bersikap, memberikan contoh sikap yang baik bagi anak usia dini. Anak usia dini memiliki karakter yang masih labil, oleh karena itu pembiasaan yang baik merupakan salah satu upaya yang adapat dilakukan untuk bisa menguatkan nilai moral yang dimiliki oleh anak usia dini.⁹ KB Annur Khoiriyatul Ulum terletak berdampingan dengan unit-unit lain yang ada di Madrasan Khoiriyatul Ulum mulai dari RA, MI, MTS, dan MA Khoiriyatul Ulum yang mana diharapkan dengan lingkungan serta metode pembiasaan yang konsisten dilakukan dapat mendukung perkembangan agama dan moral anak usia dini berkembang dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi ini dengan judul “Metode Pembiasaan dalam Pengembangan Nilai-nilai Agama dan Moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum Kelompok B Desa Tegalharjo tahun ajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah pada aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 3-4 tahun di KB Annur Khoiriyatul Ulum yang dikembangkan melalui penggunaan metode pembiasaan. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh penggunaan pembiasaan dalam perkembangan nilai agama moral pada anak usia 3-4 tahun. Penulis akan melakukan observasi ke Kelompok Bermain Annur Khoiriyatul Ulum untuk mendapatkan data mengenai pengembangan nilai-nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan.

⁹ Habibu Rahman, Rita Kencana, and Nur Faizah, *Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini*, ed. Ria Astutu (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2016), https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=vRoMEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:wJb1NuqcWocJ:scholar.google.com&ots=yTzzMPLn0n&sig=RDerixFUVIBu8Gt09-9IeFnoNZw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembinaan nilai-nilai agama dan moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum desa Tegalharjo, Trangkil Pati tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana peran metode pembiasaan dalam peningkatan nilai-nilai agama dan moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum desa Tegalharjo, Trangkil Pati tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apa kekurangan dan kelebihan peningkatan nilai-nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan di KB Annur Khoiriyatul Ulum desa Tegalharjo, Trangkil Pati tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan nilai-nilai agama dan moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum desa Tegalharjo, Trangkil Pati tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui peran metode pembiasaan dalam peningkatan nilai-nilai agama dan moral di KB Annur Khoiriyatul Ulum desa Tegalharjo, Trangkil Pati tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pengembangan nilai-nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan di KB Annur Khoiriyatul Ulum desa Tegalharjo, Trangkil, Pati tahun pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi institut pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institut pendidikan adalah dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai implemantasi nilai agama moral bagi anak usia dini melalui metode pembiasaan.

2. Bagi lembaga yang diteliti

Untuk lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pemilihan metode yang tepat untuk perkembangan nilai agama moral anak usia dini.

3. Bagi penulis

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis sendiri adalah sebagai wujud pemenuhan kewajiban sebagai mahasiswa untuk berkontribusi dalam sebuah penelitian agar dapat berguna bagi

pendidikan anak usia dini.. Dengan dilakukannya penelitian ini bisa menambah pengetahuan mengenai seberapa perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini

4. Bagi penelitian selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan dan pembahasan adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua berisi tinjauan umum tentang kerangka teoritis, meliputi; metode pembiasaan yang terdiri dari pengertian metode pembiasaan, macam-macam metode pembiasaan, kelebihan metode pembiasaan serta kekurangan dari metode pembiasaan di KB Annur Khoiriyatul Ulum, kemudian nilai-nilai agama yang terdiri dari pengertian nilai-nilai agama, pengertian moral, pengembangan nilai agama moral anak usia dini, serta kelebihan dan kekurangan pengembangan nilai-nilai agama moral pada anak usia dini. Selanjutnya dibahas juga mengenai penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan perumusan

Bab ketiga berisi metode penelitian meliputi jenis penelitian, pendekatan, *setting*, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan dan analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan meliputi meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi penelitian dan analisis data penelitian.

Bab ke lima berisi penutup meliputi kesimpulan dan juga saran dari peneliti.